

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu masalah besar yang selalu menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia adalah kemiskinan. Banyak masyarakat Indonesia yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya, masih banyak penduduk pedesaan dan perkotaan yang hidup dalam kemiskinan (Suyanto, 2013). Salah satu penyebab utama kemiskinan adalah kesejahteraan. Pada dasarnya negara dengan kesejahteraan yang merata dapat dilihat dari seberapa besar peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dijelaskan bahwa kebutuhan manusia Melayu merupakan kebutuhan yang merupakan bagian dari hak asasi manusia.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). PKH adalah program sosial dari pemerintah Indonesia untuk memberikan bantuan kepada masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH(Hikmat, Harry,2017). Sedangkan BPNT merupakan program pemberian bantuan Non Tunai dari pemerintah yang diberikan kepada penerima manfaat setiap bulan melalui mekanisme rekening elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan makanan untuk bahan makanan bekerja sama dengan bank (pusdatin.kemensos.go.id, 2019 ).

Kementerian Sosial telah menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima bantuan sebagai bagian dari pelaksanaan program. Syarat yang diberikan Kemensos dalam pelayanan bantuan pangan non tunai ini dilakukan agar bantuan yang diberikan dapat tersalurkan tepat sasaran (Beritadiy. Pikiran-rakyat.com, 2022).

Di tingkat desa, pemaparan pemilihan penerima manfaat tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemaparan seleksi hanya dilakukan sebatas aparat desa hanya melihat dan mengusulkan tanpa menyeleksi calon pendamping, sehingga dirasakan tidak merata. Akibatnya, banyak orang

miskin yang membutuhkan tidak mendapatkan kuota jatah bantuan dari pemerintah.

Berdasarkan banyaknya data warga yang diterima untuk mendapatkan rekomendasi penerima bantuan, data dapat diolah sehingga berguna bagi petugas desa untuk menentukan warga penerima manfaat. Pengolahan data dilakukan dengan cara pengelompokan kriteria warga secara *clustering*. Tujuan dari pengelompokan data adalah untuk mengelompokkan objek kriteria berdasarkan karakteristik dari objek tersebut. Pengklusteran ini menggunakan algoritma *Fuzzy C-Means (FCM)* (Ramadhan, et al.2017)

Tujuan penelitian ini yaitu membantu petugas seleksi untuk menyeleksi calon penerima BPNT agar hasil yang diperoleh menjadi transparan dan akan dapat diterima oleh semua pihak.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam menentukan penerima bantuan di setiap daerah kurang merata dan salah sasaran. Faktor pengaruh hal tersebut salah satunya adalah proses seleksi calon penerima bantuan yang masih manual sehingga menimbulkan salah sasaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini sesuai dengan rencana awal, sehingga dengan mudah akan mencapai tujuan. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan merupakan informasi calon penerima Bantuan Pangan Non Tunai berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Sosial, yang meliputi Luas Bangunan, Jenis Lantai, Jenis Dinding, Fasilitas Jembatan, Sumber Air, Daya Listrik, Bahan Bakar, Jumlah Makan Daging, Jumlah Makan Per Hari, Kemampuan Berobat, Penghasilan/ Gaji, Pendidikan Tertinggi, Jenis Pekerjaan, Jenis Tempat Tinggal.
- b. Data yang digunakan merupakan data seluruh warga Desa Gempolkerep khususnya warga Rt 03 Rw 01.
- c. Output yang dihasilkan adalah masyarakat dari miskin sebagai penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang tepat sasaran

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan sebuah pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan terkait dengan penentuan penerima bantuan yang tidak

tepat sasaran. Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan untuk menentukan penerima bantuan pangan non tunai yang lebih optimal.
2. Optimalisasi tenaga, dan biaya yang dilakukan untuk kegiatan seleksi calon penerima bantuan.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah tahap dari penelitian untuk menunjang penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan information, perancangan sistem, implementasi sistem, penyusunan laporan akhir, publikasi artikel.



**Gambar 1.1** *Diagram Alir Metode Penelitian*

Pada Gambar 1.1 berikut ini adalah penjelasan setiap tahap penelitian:

1. Identifikasi Masalah  
Kurang meratanya pembagian bantuan pada masyarakat di Desa Gempolkerep menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Tujuannya supaya kegiatan pembagian bantuan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat dilakukan secara merata.
2. Studi Pustaka  
Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti.
3. Pengumpulan Information  
Pengumpulan information dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara terhadap ketua rukun tetangga Desa Gempolkerep untuk mendapat information masyarakat yang diperlukan.

#### 4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk mempermudah tim penyeleksi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

#### 5. Implementasi Sistem

Membuat kode yang akan menerjemahkan desain perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman yang ditentukan. Pada penelitian ini membutuhkan Matlab, Microsoft succeed, dan module sebagai pendukung sistem.

#### 6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Untuk menyusun laporan tugas akhir ini peneliti menyusun 5 bab sebagai langkah akhir dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### 7. Publikasi Artikel

Hasil dari penelitian tugas akhir ini akan dipublikasi di artikel ilmiah dan jurnal nasional.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis mencoba untuk menulis laporan dalam beberapa bab dengan penjelasan masing-masing bab, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Isi dari bab ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang diperoleh dari literatur. Berisi penjelasan tentang sistem, cara kerjanya, metode, algoritma, pendekatan, dan deskripsi kasus aplikasinya

#### **BAB III : PERANCANGAN SISTEM**

Perancangan framework berisi rancangan dari *framework* yang akan dibangun, berupa *outline block compositions* atau *flowchart* beserta penjelasannya.

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM**

Perancangan structure berisi rancangan dari system yang akan dibangun, berupa *frame block creations* atau *flowchart* beserta penjelasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari laporan penelitian.